

## Key Takeaways

### Global

- The Fed pangkas suku bunga 25 bps ke 3,75%-4,00%, terendah dalam 3 tahun
- AS-China capai kesepakatan dagang: tarif turun dari 57% ke 47%
- PMI China melemah ke 50,8;
- Jepang menguat signifikan (Nikkei +6,3%).

### Domestik

- IHSG mengalami kenaikan 0,32% ke 8.275 meski foreign inflow Rp5,53 triliun
- Yield SUN 10 tahun naik ke 6,18%
- Rupiah melemah terbatas ke Rp16.640/USD

## The Fed Pangkas Suku Bunga, Pasar Masih Cemas Menunggu Arah Selanjutnya

### Sentimen Global: Antara Harapan Pemangkasan dan Awan Ketidakpastian

Dari Federal Reserve yang memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin ke level 3,75–4,00%, sesuai ekspektasi. Langkah The Federal Reserve menurunkan suku bunga menjadi sinyal penting bagi pasar global bahwa siklus pengetatan moneter resmi berakhir. Namun, nada hati-hati dari Jerome Powell menegaskan bahwa “pemangkasan lebih lanjut masih jauh dari pasti,” membuat pelaku pasar menahan diri dari euforia berlebihan.

Powell menegaskan bahwa arah kebijakan berikutnya akan “*data-dependent*” artinya, keputusan pelonggaran lanjutan sangat bergantung pada laju inflasi dan kondisi tenaga kerja. Saat ini, inflasi AS memang mulai melandai, namun data ketenagakerjaan masih menunjukkan tanda-tanda pelemahan bertahap.

Kesepakatan dagang baru antara AS dan Tiongkok menambah sentimen positif, dengan pengurangan tarif impor dari 57% ke 47%, serta penghentian pembatasan ekspor mineral tanah jarang. Langkah ini mendorong kepercayaan pasar bahwa ketegangan geopolitik dua ekonomi terbesar dunia mulai mereda. Namun, bagi investor global, ruang volatilitas masih terbuka lebar. Naiknya kembali *yield* obligasi AS dan lonjakan harga minyak menunjukkan bahwa ketidakpastian tetap menjadi faktor utama yang membentuk arah pasar hingga akhir tahun.

Sementara di Asia, PMI (*Purchasing Manager Index*) China sedikit melemah ke 50,8 (dari 51,2), menandakan ekspansi yang melambat. Namun Jepang justru mencatat penguatan signifikan dengan Nikkei 225 naik 6,31%, mencerminkan aliran dana yang beralih ke pasar Asia Timur di tengah ekspektasi stimulus lanjutan dari Beijing dan Bank of Japan.

### Sentimen Domestik: Pasar Waspada, Fundamental Tetap Kuat

Di dalam negeri, IHSG pagi ini mengalami kenaikan tipis tipis 0,32% ke level 8.275, mencerminkan sikap hati-hati investor setelah sentimen global yang beragam. Meski begitu, investor asing masih mencatatkan net buy Rp5,53 triliun, menandakan kepercayaan terhadap stabilitas makro Indonesia.

Bank Indonesia tetap menahan *BI Rate* di 4,75% setelah tiga kali pemangkasan berturut-turut. Kebijakan ini menegaskan sikap *cautious easing* (strategi pelonggaran kebijakan moneter yang dilakukan secara hati-hati dan terukur oleh bank sentral) untuk memastikan stabilitas inflasi (2,86% yoy) dan nilai tukar tetap terkendali (Rp16.640/USD).

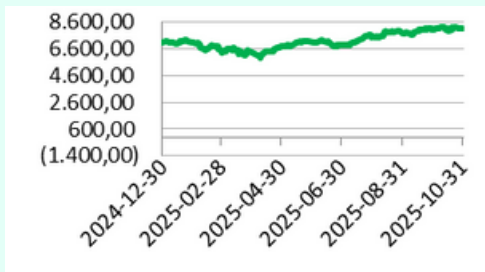
Pada pasar obligasi, *yield* SUN 10 tahun naik ke 6,18%. Sektor finansial dan konsumsi masih menjadi penopang utama likuiditas, meski tekanan dari isu revisi metodologi *free float* MSCI: yang digunakan oleh MSCI (*Morgan Stanley Capital International*) yang mana penentuan bobot saham dalam indeks berdasarkan kapitalisasi pasar yang dapat diperdagangkan secara bebas di pasar (*free float market capitalization*) sempat menekan sentimen jangka pendek.

# Weekly Market Insight

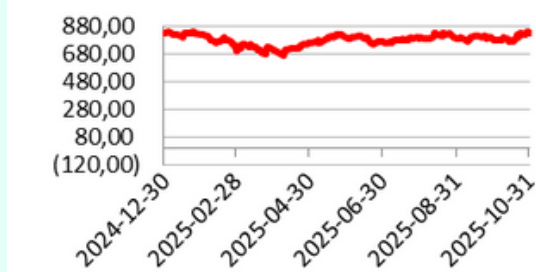
27-31 Oktober 2025

## Capital Market Overview

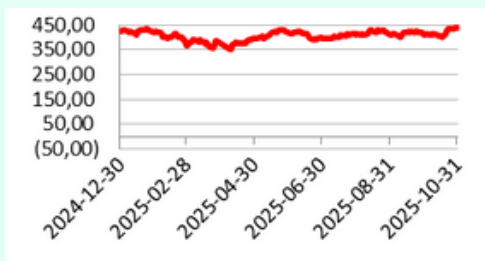
### IHSG YTD Chart



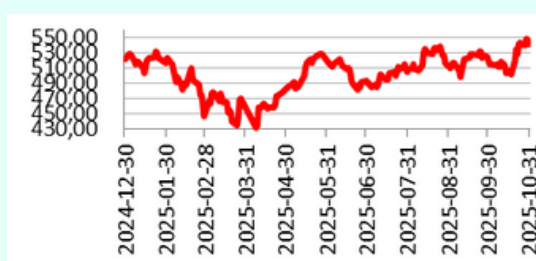
### LQ45 YTD Chart



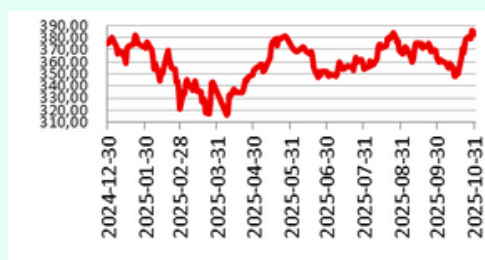
### IDX30 YTD Chart



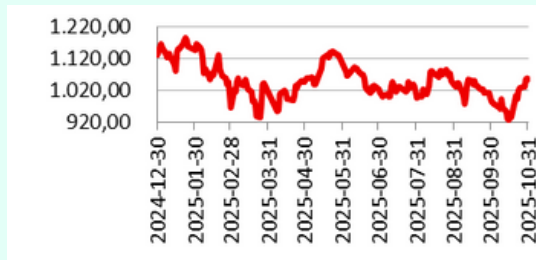
### Bisnis-27 YTD Chart



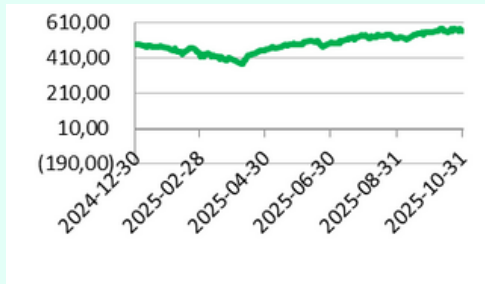
### Sri-Kehati YTD Chart



### Infobank15 YTD Chart



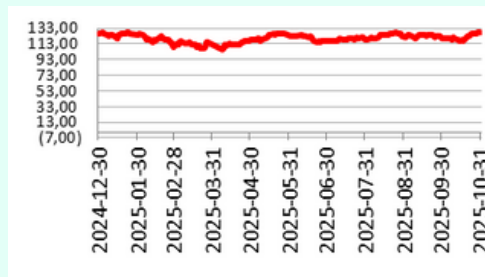
### JII YTD Chart



### ISSI YTD Chart



### ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

# Weekly Market Insight

27-31 Oktober 2025

## Fund Performance

### KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN & 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1794.650	0,11%	5.15%	6.07%	16.86%
Pacific Money Market	4266.454	0,10%	4.64%	5.55%	14.95%
Avrist Ada Kas Mutiara	1535.800	0,10%	4.75%	5.65%	16.36%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
Capital Fixed Income Fund	2008,410	0,21%	8,16%	9,30%	28,14%
Avrist Emerald Stable Fund	1162,240	0,16%	9,76%	10,09%	0,00%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2150,894	0,11%	7,22%	8,30%	23,74%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1116,311	0,15%	5,43%	6,47%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1943,761	-0,11%	9,53%	9,10%	16,60%
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,367	-0,14%	0,00%	0,00%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1601,818	1,19%	15,15%	11,04%	-1,80%
Cipta Syariah Balance	1807,170	0,84%	4,23%	-0,54%	-1,10%
Capital Balanced Growth	1092,210	0,14%	6,51%	5,66%	13,45%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,775	3,71%	26,26%	22,09%	38,70%
Cipta Andalan Ekuitas	2427,010	2,71%	-10,70%	-15,40%	-5,60%
Cipta Syariah Equity	1692,770	2,16%	5,42%	-1,28%	-13,34%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks Infobank15	920,115	2,52%	-3,07%	-15,24%	0,00%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1139,910	1,38%	0,00%	0,00%	0,00%
Grow Sri Kehati Kelas O	1082,850	1,00%	7,66%	-2,05%	0,00%

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB	1Y	3Y	5Y
Cipta Dana Cash	1794,650	6,86	3,97	1,73
Capital Money Market Fund	1774,037	6,19	5,63	4,14
Avrist Ada Kas Mutiara	1535,800	5,44	3,32	0,54

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB	1Y	3Y	5Y
Star Stable Amanah Sukuk*	1174,002	11,09	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2150,894	10,03	8,72	1,50
Capital Fixed Income Fund	2008,410	9,67	3,87	1,39

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1943,761	0,50	-0,90	-1,58
RDS SBSN Anargya Superoptima	1063,367	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1872,707	-0,29	0,16	-0,33

Balance				
Best RAR Performance**	NAB	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1601,818	1,04	-0,66	-0,66
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1277,633	0,62	0,00	0,00
Capital Balanced Growth	1092,210	0,37	0,01	0,01

Equity				
Best RAR Performance**	NAB	1Y	3Y	5Y
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,775	0,84	0,38	0,38
Majoris Saham Syariah Indonesia	842,403	0,23	0,12	0,12
Simas Danamas Saham	2134,340	0,18	0,28	0,28

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	928,910	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1152,769	0,05	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1372,994	0,04	0,02	-0,01

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio \*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari keuntungan obligasi di dalamnya.

## Ayovest Overview: Saatnya Rebalancing dengan Strategi Terukur

Ayovest menilai bahwa minggu terakhir Oktober menjadi titik transisi penting menuju siklus pelonggaran moneter yang lebih jelas di 2026. Langkah hati-hati Bank Indonesia di tengah ketidakpastian global menegaskan keseimbangan antara stabilitas dan dorongan pertumbuhan ekonomi. Bagi investor, fase ini menjadi momentum ideal untuk melakukan *rebalancing* portofolio secara strategis.

Instrumen seperti reksa dana pendapatan tetap masih menjadi pilihan rasional bagi investor konservatif dan moderat menawarkan imbal hasil stabil di tengah fluktuasi global. Momentum yield tinggi saat ini juga bisa dimanfaatkan sebelum potensi pelonggaran lebih lanjut menekan imbal hasil di tahun depan.

Sementara itu, bagi investor agresif, koreksi pasar saham justru membuka ruang akumulasi di sektor-sektor yang berpotensi diuntungkan dari penurunan suku bunga dan stimulus fiskal, seperti perbankan, konsumsi, dan infrastruktur.

Ayovest menegaskan bahwa ketidakpastian makro bukan alasan untuk berhenti berinvestasi, melainkan peluang untuk berstrategi dengan cerdas memperdalam riset, menjaga diversifikasi, dan menyeimbangkan antara risiko dan potensi imbal hasil. Seperti halnya arah kebijakan The Fed dan BI yang kini semakin terukur, investor pun perlu mengadaptasi portofolionya secara dinamis. Stabilitas bukan berarti berhenti bergerak, melainkan landasan untuk melangkah lebih pasti.

## Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

**Ayovest**  
Nabung Rutin,  
Dapat Bonus  
Maksimum  
Periode: 1 - 30 November 2025  
\*Syarat dan Ketentuan Berlaku

**Rp 60RB\***  
Investasi & Aktifkan SIP Sekarang

[Baca selengkapnya](#)

**Ayovest**  
Download Ayovest Sekarang!  
Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON Google Play  
Download on the App Store

Download melalui QR



**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.